

**REPRESENTASI KEYAKINAN CINTA DAN HARAPAN DALAM  
LIRIK LAGU “AWAL KISAH SELAMANYA” KARYA RAISA &  
BARSENA BESTANDHI**



**SKRIPSI**

**Oleh: Jihan Nabila**

**NPM: 2270201023**

**Program Studi : Ilmu Komunikasi**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2026**

**Analisis Komparatif Nilai Kekeluargaan Dalam Iklan  
Teh Sariwangi Tahun 2017 dan Tahun 2025**



**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Komunikasi (S1) dan mencapai gelar Sarjana

Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Disusun Oleh:

**Jihan Nabila**

**2270201023**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
TAHUN 2026**

## PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, kemudahan, kelancaran, serta keberkahan yang telah dianugerahkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Teristimewa, Kedua orang tua tercinta, terkasih dan tersayang, Ibu Yulen Srituti dan Ayah Deki Hardianto, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap SMA. Kepada ayah saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini. Untuk ibu saya, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, seta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh.
2. Saudara tercinta, Salma Atika dan Rapael yang tidak hanya menjadi tempat bersandar dan berbagi keluh kesah, tetapi juga menjadi kekuatan untuk terus melangkah dan menyelesaikan studi ini dengan sebaik-baiknya.

3. Dosen pembimbing, ibu Dr. Juliana Kurniawati M.S.i yang telah memberikan banyak kontribusi dan meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Besti sedekat nadiku, Trio Gelenjit, Yepi Mutiara Sari, Lisa Dwi Putri, yang telah menghadirkan kebersamaan yang terjalin bukan hanya memberikan kisah perjalanan Panjang penuh makna selama masa studi ini, tetapi sebagai bukti bahwa kita pernah berjuang bukan hanya untuk lulus melainkan untuk tumbuh.
5. Teman- teman seperjuangan angkatan 2022 Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang telah menjadi bagian dari kisah perjalanan anjang penuh makna selama masa studi ini.
6. Raisa & Barsena Bestandhi, untuk lagu indah yang telah diciptakan, terutama Awal Kisah Selamanya, sebuah lagu yang membuka cela bagi penulis untuk membaca rasa, yang akhirnya dituangkan menjadi skripsi ini.
7. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Tri Yunanda yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terimakasih telah meniadai rumah untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan mulai dari dukungan, doa dan support dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Jihan Nabila, last but no least, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

## CURRILUCUM VITAE

Nama : Jihan Nabila  
Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 09 November 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Medan Baru Rt.021 Rw.003 Kandang Limun  
Email : [nabilajihan071@gmail.com](mailto:nabilajihan071@gmail.com)  
Nama Ayah : Deki Hardianto  
Nama Ibu : Yulen Srituti

### Riwayat Pendidikan:

SD Negeri 69 Kota Bengkulu : 2010-2016  
SMP Negeri 11 Kota Bengkulu : 2016-2019  
SMA Negeri 08 Kota Bengkulu : 2019-2022  
Universitas Mhammadiyah Bengkulu: 2022-2026

### Pengalaman Organisasi:

1. Kepengurusan Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKOM) Universitas Muhammadiyah Bengkulu: 2023-2024
2. Kepengurusan Darul Arqam Dasar (DAD) Universitas Muhammadiyah Bengkulu: 2023-2024

## MOTTO

"Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan"

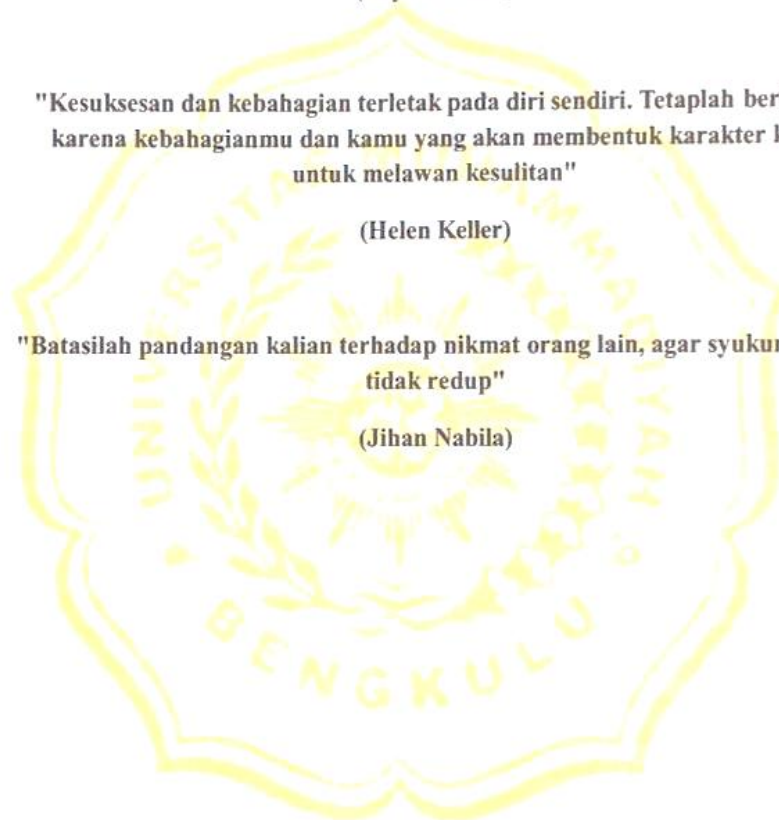
(Boy Chandra)

"Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan"

(Helen Keller)

"Batasilah pandangan kalian terhadap nikmat orang lain, agar syukur kalian tidak redup"

(Jihan Nabila)



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jihan Nabila

NPM : 2270201023

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Dengan Ini Menyatakan Bahwa *Skripsi* Yang Saya Susun Dengan Judul : “ **Representasi Keyakinan Cinta Dan Harapan Dalam Lirik Lagu “Awal Kisah Selamanya” Karya Raisa & Barsena Besthandhi** “ Adalah Hasil Karya Saya Sendiri Dan Buku Merupakan Plagiat Dari *Skripsi* Orang Lain. Apabila Kemudian Hari Pernyataan Saya Tidak Benar-Benar, Maka Saya Bersedia Menerima Sanksi Akademis Yang Berlaku (atau dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Bengkulu, 23 Februari 2026

Pembuat pernyataan,



**Jihan Nabila**

**NPM.2270201023**

**HALAMAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**Representasi Keyakinan Cinta Dan Harapan Dalam Lirik Lagu “Awal Kisah  
Selamanya” Karya Raisa & Barsena Bestandhi**

**Oleh: Jihan Nabila**

**NPM: 2270201023**

**Dosen Pembimbing Utama**



**Dr. Juliana Kurniawati M.Si**

**NP. 19780704210082095**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Representasi Keyakinan Cinta Dan Harapan Dalam Lirik Lagu “Awal Kisah Selamanya” Karya Raisa & Barsena Bestandhi” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada:

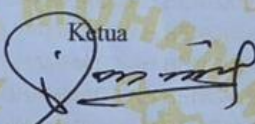
Hari, Tanggal : Rabu, 03 Maret 2026

Jam : 13:00

Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tim Penguji

Ketua

  
Biswanto M.I.Kom


NP. 197904152007101051

Anggota 1

  
Fitria Yuliani M.A

NP. 199107052016062208

Anggota 2

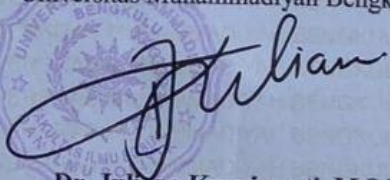
  
Dr. Juliana Kurniawati, M.Si

NP. 197807042010082095

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

  
Dr. Juliana Kurniawati, M.Si

NP. 19780704210082095

## RINGKASAN

**Representasi Keyakinan Cinta Dan Harapan Dalam Lirik Lagu “Awal Kisah Selamanya” Karya Raisa & Barsena Bestandhi;** Jihan Nabila, 2270201023; 2026, halaman; Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penelitian ini membahas representasi keyakinan cinta dan harapan dalam lirik lagu “Awal Kisah Selamanya” karya Raisa dan Barsena Bestandhi. Musik dipandang sebagai sarana budaya yang hadir di tengah masyarakat dan berfungsi sebagai konstruksi realitas sosial yang diwujudkan melalui lirik lagu. Lirik merupakan teks yang memuat tema, alur emosional, serta pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu. Lagu “Awal Kisah Selamanya” menjadi salah satu karya musik yang merepresentasikan keyakinan terhadap cinta dan harapan akan masa depan hubungan, sekaligus mencerminkan dinamika emosional dalam relasi interpersonal yang dibangun atas dasar kesadaran, komitmen, dan optimisme.

Penelitian ini berfokus pada analisis representasi keyakinan cinta dan harapan dalam lirik lagu “Awal Kisah Selamanya” karya Raisa dan Barsena Bestandhi. Kajian ini menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure yang dianalisis melalui hubungan sintagmatik dan paradigmatis dalam lirik lagu. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka yang relevan dengan kajian semiotika dan makna cinta dalam karya musik.

Hasil analisis menunjukkan bahwa lagu “Awal Kisah Selamanya” merepresentasikan keyakinan cinta dan harapan sebagai bagian dari dinamika emosional dalam hubungan interpersonal. Cinta dalam lagu ini tidak digambarkan sebagai perasaan yang instan atau semata-mata romantis, melainkan sebagai proses yang lahir dari kesadaran, keyakinan, dan komitmen untuk memilih serta mempertahankan hubungan. Harapan tampil sebagai kekuatan emosional yang mendorong tokoh lirik untuk meninggalkan keraguan, membangun kepastian, dan menatap masa depan hubungan secara optimistis. Melalui pemilihan diksi yang sederhana namun puitis, lagu ini menyuarakan pengalaman mencintai yang disertai

keraguan di awal, tetapi berkembang menjadi keyakinan dan harapan yang terus dijaga sebagai fondasi kebersamaan jangka panjang.

Analisis sintagmatik menunjukkan bahwa susunan kata dalam setiap bait lirik “Awal Kisah Selamanya” membentuk alur emosional yang merepresentasikan tahapan perkembangan hubungan, mulai dari keraguan, kesadaran, hingga keyakinan untuk memulai kebersamaan. Sementara itu, melalui analisis paradigmatik ditemukan bahwa sejumlah kata memiliki kemungkinan padanan makna yang, apabila diganti, dapat menggeser nuansa emosional tanpa mengubah pesan utama lagu.

Dari lima bait yang dianalisis, teridentifikasi bahwa lirik lagu ini menyampaikan pesan bahwa mencintai merupakan bentuk keyakinan untuk memilih kepastian dan menaruh harapan pada masa depan hubungan. Lagu ini merefleksikan realitas emosional banyak orang dalam menjalin hubungan, di mana cinta tidak hanya menuntut perasaan, tetapi juga keyakinan dan harapan yang saling melengkapi sebagai dasar komitmen jangka panjang.

## **ABSTRAK**

### **Representasi Keyakinan Cinta Dan Harapan Dalam Lirik Lagu “Awal Kisah Selamanya” Karya Raisa & Barsena Bestandhi**

**Oleh:**

**Jihan Nabila**

**2270201023**

Penelitian ini membahas representasi keyakinan cinta dan harapan dalam lirik lagu “Awal Kisah Selamanya” karya Raisa dan Barsena Bestandhi. Musik dipahami sebagai sarana budaya yang hadir di tengah masyarakat sebagai konstruksi realitas sosial yang diekspresikan melalui lirik lagu. Lagu “Awal Kisah Selamanya” merupakan salah satu karya musik yang merepresentasikan keyakinan terhadap cinta serta harapan akan masa depan hubungan, sekaligus mencerminkan dinamika emosi dalam relasi antarmanusia.

Penelitian ini berfokus pada analisis representasi keyakinan cinta dan harapan dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure, yang ditelaah melalui hubungan sintagmatik dan paradigmatis. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi Pustaka.

Secara keseluruhan, lirik lagu “Awal Kisah Selamanya” merepresentasikan pandangan bahwa cinta tidak hadir secara instan, melainkan tumbuh dari keyakinan untuk meninggalkan keraguan dan menaruh harapan pada komitmen bersama. Analisis sintagmatik menunjukkan bahwa susunan kata dalam setiap bait membentuk struktur emosional yang menggambarkan proses transisi dari ketidakpastian menuju kepastian cinta, sementara analisis paradigmatis memperlihatkan bahwa pilihan diksi tertentu memiliki alternatif makna yang, apabila diganti, dapat menggeser nuansa emosional tanpa mengubah pesan utama lagu, yaitu keyakinan terhadap cinta dan harapan akan keberlanjutan hubungan.

**Kata Kunci: Representasi, Keyakinan Cinta, Harapan, Lagu “Awal Kisah Selamanya”, Raisa & Barsena Bestandhi**

**ABSTRACT**

**REPRESENTATION OF BELIEFS IN LOVE AND HOPE IN THE LYRICS  
OF THE SONG *AWAL KISAH SELAMANYA* BY RAISA & BARSENA  
BESTANDHI**

**By:**  
**Jihan Nabila**  
**2270201023**

This study discusses the representation of beliefs about love and hope in the lyrics of the song “Awal Kisah Selamanya” by Raisa and Barsena Bestandhi. Music is understood as a cultural medium that exists within society as a construction of social reality expressed through song lyrics. The song “Awal Kisah Selamanya” is a musical work that represents beliefs about love and hopes for the future of relationships, while also reflecting the emotional dynamics of human relationships. This study focuses on analyzing representations of love and hope using Ferdinand de Saussure’s semiotic theory, which is examined through syntagmatic and paradigmatic relationships.

The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of literature study.

Overall, the lyrics of the song “Awal Kisah Selamanya” represent the view that love does not come instantly, but grows from the belief in leaving doubt behind and placing hope in a shared commitment. Syntagmatic analysis shows that the arrangement of words in each verse forms an emotional structure that describes the process of transition from uncertainty to certainty in love, while paradigmatic analysis shows that certain diction choices have alternative meanings which, if replaced, can shift the emotional nuance without changing the main message of the song, namely belief in love and hope for the continuity of the relationship.

**Keywords: Representation, Belief in Love, Hope, Song “Awal Kisah Selamanya”, Raisa & Barsena Bestandhi**

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Representasi Keyakinan Cinta dan Harapan Dalam Lirik Lagu "Awal Kisah Selamanya" Karya Raisa & Barsena Bestandhi". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sastra satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Juliana Kurniawati, M.Si selaku dosen pembimbing sekaligus Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan banyak kontribusi dan meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Segenap Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Riswanto, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Dr. Juliana Kurniawati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
5. Tim penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini baik saat sidang skripsi maupun saat revisi skripsi ini.
6. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna namun penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak pembaca.

Bengkulu, 09 Februari 2026

Penulis,

**Jihan Nabila**

NPM 2270201023

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>CURRILUCUM VITAE .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING.....</b>	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.4.2 Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kerangka Konsep dan Landasan Teori.....	14
2.2.1 Representasi.....	14
2.2.2 Keyakinan.....	17
2.2.3 Cinta .....	19
2.2.4 Harapan .....	22
2.2.5 Musik, Lagu, dan Lirik Lagu.....	24
2.2.6 Lagu Awal Kisah Selamanya .....	30
2.2.7 Teori Semiotika Ferdinand de Saussure .....	31

2.3 Kerangka Berfikir .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	38
3.1.1 Waktu Penelitian .....	38
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	38
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	38
3.3 Fokus Penelitian .....	39
3.4 Sumber Data .....	40
3.4.1 Sumber Primer.....	40
3.4.3 Sumber Sekunder.....	40
3.5 Unit Analisis.....	41
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	45
3.7 Keabsahan Data .....	45
3.8 Analisis Data.....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian .....	47
4.1.1 Biografi Raisa dan Barsena Bestandhi .....	47
4.1.2 Tentang Lagu “Awal Kisah Selamanya” Karya Raisa dan Barsena .....	49
4.2 Karakteristik Keyakinan Cinta dan Harapan .....	50
4.2.1 Karakteristik Keyakinan Cinta .....	50
4.2.2 Karakteristik Harapan .....	53
4.3. Hasil Penelitian.....	55
4.3.1 Analisis Bait 1 Lirik Lagu “Awal Kisah Selamanya” .....	57
4.3.2 Analisis Bait 2 Lirik Lagu “Awal Kisah Selamanya” .....	61
4.3.3 Analisis Bait 3 Lirik Lagu “Awal Kisah Selamanya” .....	66
4.3.4 Analisis Bait 4 Lirik Lagu “Awal Kisah Selamanya” .....	71
4.3.5 Analisis Bait 5 Lirik Lagu “Awal Kisah Selamanya” .....	76
4.3.6 Representasi Keyakinan Cinta Pada Lirik Lagu “Awal Kisah Selamanya” Karya Raisa & Barsena Bestandhi .....	80
4.3.7 Representasi Harapan Pada Lirik Lagu “Awal Kisah Selamanya” karya Raisa & Barsena Bestandhi .....	83

4.4 Pembahasan .....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Waktu dan Lokasi Penelitian .....	99
5.2.1 Waktu Penelitian .....	99
5.2.2 Untuk Pendengar Musik .....	100
5.2.3 Untuk Pencipta Lagu .....	100
5.2.4 Untuk Industri Musik.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>102</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, musik adalah bidang seni atau ilmu yang berkaitan dengan penyusunan nada atau suara dalam pola tertentu, baik dari segi urutan, kombinasi, maupun hubungan waktu, sehingga membentuk suatu komposisi yang memiliki kesatuan, kesinambungan, dan keharmonisan. Musik juga dapat didefinisikan sebagai rangkaian nada atau bunyi yang diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan irama dan melodi yang indah, biasanya melalui alat yang dapat menciptakan bunyi tersebut. Istilah "musik" berasal dari kata "*muse*" dalam bahasa Yunani kuno, yang merujuk pada sembilan dewi yang melindungi seni dan ilmu pengetahuan. Seni, termasuk musik, merupakan bagian penting dari kehidupan manusia karena keduanya saling melengkapi dan mencerminkan kebutuhan manusia terhadap ekspresi dan kreativitas. Hasrat manusia terhadap seni dan keindahan Musik dianggap tidak hanya sebagai fenomena estetika dalam hal ini itu juga dianggap sebagai sarana komunikasi universal yang melibatkan pengalaman mental, emosional, dan sosial manusia dalam memahami dunia mereka (Marito, 2022).

Musik tidak hanya dapat digunakan sebagai hiburan semata itu juga dapat digunakan sebagai sarana pendidikan dan penyampaian pengetahuan. Musik, sebagai karya seni suara, dapat berupa lagu atau komposisi instrumental yang mengungkapkan ide, perasaan, dan pengalaman sang pencipta. Unsur-unsur musik seperti melodi, harmoni, ritme, bentuk, dan ekspresi sangat penting untuk

menyampaikan makna dan emosi dari sebuah lagu. Dengan menggabungkan unsur-unsur ini, musik dapat mempengaruhi pendengar secara kognitif dan emosional, sehingga pesan yang terkandung dalam lagu dapat diterima dengan baik. Karena pesan atau gagasan yang disampaikan seringkali terkait dengan nilai-nilai sosial, moral, atau budaya tertentu, media musik juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat. Dalam musik vokal, lirik lagu berfungsi sebagai teks yang menyampaikan gagasan, perasaan, dan keinginan pencipta kepada pendengar (Putri, 2024).

Menurut Alan P. Merriam (1964) dari sudut pandang komunikasi, musik adalah salah satu cara yang paling efektif untuk berkomunikasi, baik bagi individu maupun masyarakat luas. Musik memberikan kesempatan kepada seseorang untuk menyampaikan pendapat, emosi, suasana hati, dan pemikiran yang sulit diungkapkan melalui kata-kata. Karena musik memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan secara emosional dan simbolik kepada pendengar, hubungan antara musik dan komunikasi menjadi sangat erat. Ini menimbulkan kesan tertentu, seperti emosi, refleksi moral, dan pemahaman ide-ide yang terkandung dalam lagu. Musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan atau seni, tetapi juga sebagai media komunikasi yang memiliki kekuatan untuk memengaruhi perasaan, dan pemikiran masyarakat sekaligus menciptakan hubungan kultural dan emosional antara pendengar dan pembuat musik (Wahyudin, 2021).

Selama bertahun-tahun, musik telah berfungsi sebagai alat untuk menggambarkan sosial dan budaya. Ini tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai representasi dari emosi, prinsip, dan

pengalaman hidup masyarakat. Lirik lagu adalah komponen penting dalam musik karena dapat menyampaikan pesan secara implisit maupun eksplisit dan menjadi bagian dari wacana budaya yang sarat makna (Hartono & Massaguni, 2025). Lirik lagu tidak sekadar kumpulan kata yang indah itu juga memiliki makna tersirat yang dapat menunjukkan pandangan hidup, konstruksi sosial, dan emosi sang pencipta. Penulis lagu sering menyampaikan pemikiran mereka tentang hal-hal penting seperti cinta, harapan, identitas, dan eksistensi manusia melalui lirik. Ini mempengaruhi pemahaman pendengar tentang dunia sosial dan emosi mereka.

Lagu adalah salah satu media komunikasi yang penciptanya menggunakan kombinasi bahasa, musik, dan seringkali visualisasi video klip untuk menyampaikan pesan, gagasan, atau perasaan kepada pendengarnya (Khafi & Febriana, 2024). Lagu dan musik memiliki perbedaan besar, meskipun mereka terkait. Musik adalah jenis seni yang diciptakan oleh manusia sebagai ungkapan batin yang diwujudkan melalui bunyi atau suara yang tersusun secara teratur. Memiliki irama, melodi, dan harmoni, musik memiliki kemampuan untuk menggerakkan emosi pendengar. Meskipun lagu biasanya terdiri dari musik dan lirik, kata-kata lirik membantu menyampaikan pesan yang lebih spesifik dan lebih mudah dipahami oleh pendengar.

Pada dasarnya, lirik lagu adalah jenis bahasa yang selalu dikaitkan dengan norma musik seperti irama, melodi, dan harmoni. Lirik berfungsi sebagai teks yang mengandung tema dan alur cerita lagu, dan berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan ide, perasaan, dan pengalaman pembuat lagu. Lirik adalah ekspresi kreatif yang menggambarkan perasaan dan pengalaman yang dialami atau diamati

oleh pembuat lagu. Pencipta atau penyair lagu sering menggunakan permainan kata dan bahasa untuk membuat liriknya menarik dan berbeda. Bentuk permainan bahasa ini dapat ditunjukkan dengan variasi vokal, gaya bahasa, atau pemilihan kata yang dipadukan dengan melodi serta notasi musik yang sesuai dengan lirik. Pendengar lebih mudah merasakan suasana dan emosi karena kombinasi kata-kata dan komposisi musik yang ingin disampaikan oleh pengarang, sehingga lirik menjadi alat ekspresif yang kuat untuk memberi audiens pengalaman yang indah dan emosional (Hikmal Refi Ma'on et al., 2025).

Lagu "Awal Kisah Selamanya", yang pertama kali dirilis pada tanggal 25 Juni 2025 mendapat sambutan positif dari pendengar dan banyak digunakan sebagai latar musik untuk konten yang menggambarkan momen romantis dan awal perjalanan cinta dua insan. Lagu ini memiliki lebih dari 7,7 juta tontonan di YouTube dan 12,6 juta tontonan di Spotify dalam waktu enam bulan sejak perilisannya, menunjukkan keterikatan emosional yang dimiliki pendengar dengan pesannya. Lirik lagu "Awal Kisah Selamanya" menjadi sangat populer, menunjukkan bahwa itu tidak hanya bersifat pribadi itu juga menggambarkan pengalaman bersama generasi muda dalam memahami cinta dan harapan.

Sebaliknya, Menunggu Cinta 2 oleh Aqeela Calista yang juga dirilis pada 11 Juni 2025 memiliki sekitar 600 ribu streaming di Spotify dan 222rb ditonton di YouTube. Meskipun penantian dan cinta juga merupakan temanya. Dengan demikian, Awal Kisah Selamanya lebih cocok untuk analisis ilmiah karena memiliki audiens yang lebih luas dibandingkan Menunggu Cinta 2. Selain itu, dibandingkan dengan Menunggu Cinta 2, yang lebih banyak berfokus pada nuansa

penantian yang tidak pasti, sedangkan lirik Awal Kisah Selamanya menekankan kepastian, komitmen, dan harapan untuk hubungan yang abadi lebih sesuai dengan fokus penelitian tentang representasi keyakinan cinta dan harapan.

Lagu Raisa dan Barsena "Awal Kisah Selamanya" menggambarkan dinamika hubungan kasih sayang antara orang-orang dalam berbagai hubungan sosial, seperti teman, pasangan, keluarga, dan lainnya. Lirik lagu menunjukkan nilai-nilai perjuangan, pengorbanan, dan komitmen untuk mempertahankan hubungan, yang membuat pesan ini sangat relevan bagi pendengar yang lebih muda. Lagu ini menunjukkan bahwa cinta yang diperjuangkan membutuhkan kesabaran dan usaha, sementara inti dari lagu adalah pentingnya menjaga, menghargai, dan memelihara hubungan agar bertahan lama. Oleh karena itu, "Awal Kisah Selamanya" tidak hanya menyediakan hiburan musikal, tetapi juga berfungsi sebagai media untuk menyampaikan cinta, keyakinan, dan harapan dalam kehidupan manusia. Selain itu, memberikan pendengarnya pengalaman emosional.

Dibandingkan dengan lagu cinta biasa, lagu Raisa dan Barsena "Awal Kisah Selamanya" menggunakan cara yang berbeda untuk menggambarkan tema cinta, keyakinan, dan harapan. Lagu "Awal Kisah Selamanya" tidak mengagungkan cinta sebagai sesuatu yang sempurna, tetapi menekankannya sebagai keputusan sadar untuk mempertahankan hubungan dan mempertahankan kebersamaan. Sebaliknya, sebagian besar lagu cinta menampilkan cinta sebagai pengalaman emosional yang kompleks, penuh dengan ketidakpastian, pengorbanan, kesabaran, dan keberanian untuk menjaga hubungan. Hal inilah yang membedakan lagu ini, keberaniannya untuk menampilkan kerentanan dan perjuangan sebagai bagian dari kekuatan cinta.

Melalui liriknya, Raisa dan Barsena menunjukkan bahwa cinta yang benar membutuhkan pengorbanan, komitmen, dan keyakinan, dan juga menumbuhkan harapan bahwa hubungan yang dibangun dengan benar akan bertahan. Dengan demikian, lagu "Awal Kisah Selamanya" menarik bagi pendengar karena menyampaikan pesan moral tentang pentingnya kesetiaan, pengorbanan, dan harapan dalam cinta sekaligus menggambarkan pengalaman emosional yang dialami manusia saat menjaga hubungan.

Dalam lagu Raisa dan Barsena "Awal Kisah Selamanya", representasi keyakinan adalah proses menyampaikan atau menunjukkan keyakinan, perspektif, dan harapan seseorang melalui bahasa, simbol, atau cara ekspresi tertentu. Karena lagu mengandung pesan, nilai, dan gambaran tentang cara orang melihat cinta, hubungan, dan masa depan, mereka dapat berfungsi sebagai alat untuk mewakili keyakinan. Lagu Raisa dan Barsena Bestandi "Awal Kisah Selamanya" dapat dilihat sebagai simbol keyakinan dua orang yang sedang memulai hubungan. Lagu ini menampilkan harapan, cinta, dan keyakinan romantis tentang masa depan bersama.

Dalam lagu Raisa dan Barsena "Awal Kisah Selamanya", cinta digambarkan sebagai perjalanan emosional yang tidak selalu menyenangkan, tetapi penuh dengan ketidakpastian, pengorbanan, dan keberanian untuk bertahan. Cinta digambarkan dalam lagu ini sebagai komitmen untuk berjuang meskipun terluka atau kecewa. Sebaliknya, harapan adalah dorongan emosional yang memberi arah, keyakinan, dan harapan untuk mempertahankan hubungan. Liriknya menunjukkan bahwa harapan adalah lebih dari sekadar keinginan, itu adalah upaya aktif untuk

mempertahankan cinta, bersabar dengan kesulitan, dan percaya pada masa depan yang lebih baik. Dengan demikian, lagu ini menunjukkan bahwa kekuatan utama yang membuat seseorang tetap percaya pada nilai cinta dan kebersamaan adalah komitmen, pengorbanan, dan harapan.

Lagu Raisa dan Barsena "Awal Kisah Selamanya" adalah karya seni yang sarat makna tentang keyakinan, cinta, dan harapan sekaligus mencerminkan emosi yang kompleks dalam hubungan antarmanusia. Lagu ini menampilkan perjalanan emosional seseorang dengan lirik yang lucu dan penuh simbol. Liriknya menunjukkan keberanian untuk mencintai, mempertahankan hubungan, dan membangun kebersamaan. Dengan menampilkan elemen emosional seperti ragu, pengorbanan, dan komitmen dalam liriknya, pendengar dapat merasakan hubungan yang nyata dengan pengalaman mereka sendiri. Oleh karena itu, "Awal Kisah Selamanya" tidak hanya menjadi hiburan musikal, tetapi juga menjadi media ekspresif yang menekankan pentingnya memiliki keyakinan pada diri sendiri dan pasangan, kekuatan cinta dalam hubungan, dan keinginan untuk tetap bersama meskipun ada hambatan.

Namun, beberapa pendengar lagu tidak dapat memahami makna yang terkandung dalam liriknya. Banyak orang hanya menikmati lagu karena mereka menyukai genre atau gaya musik tertentu, tanpa memperhatikan pesan atau makna yang disampaikan oleh lagu tersebut. Pencipta lagu sering menggunakan permainan kata, bahasa, dan gaya penulisan yang indah untuk mengekspresikan ide atau keresahannya dan membuat liriknya unik. Lirik lagu memungkinkan seseorang untuk menyampaikan ekspresi tentang pengalaman yang telah dilihat, didengar,

atau dialami secara pribadi. Oleh karena itu, lirik lagu berfungsi sebagai alat yang efektif untuk menyampaikan emosi, konsep, dan perspektif kreatif pencipta kepada pendengarnya (Al-Danish & Patriantoro, 2025).

Dengan menggunakan analisis semiotika, makna tersirat yang hadir dalam bahasa, tanda, dan simbol dalam lirik lagu dipelajari sebagai praktik komunikasi. Studi ini penting karena lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai media yang menyampaikan nilai, keyakinan, dan harapan yang berkembang di masyarakat, terutama generasi muda. Dipilih sebagai subjek penelitian, lagu Raisa dan Barsena Bestandhi "Awal Kisah Selamanya" menggambarkan bagaimana hubungan percintaan remaja saat ini, yang penuh dengan keyakinan, keraguan, komitmen, dan harapan untuk masa depan. Lirik lagu "Awal Kisah Selamanya" menjadi sangat populer, menunjukkan bahwa itu tidak hanya bersifat pribadi itu juga menggambarkan pengalaman bersama generasi muda dalam memahami cinta dan harapan. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk mempelajari bagaimana representasi keyakinan cinta dan harapan dibangun dalam lirik lagu melalui pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mencoba mencari rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana representasi keyakinan cinta dan harapan dalam lirik lagu “Awal Kisah Selamanya” Karya Raisa & Barsena Bestandhi ?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui representasi keyakinan cinta dan harapan dalam lirik lagu “Awal Kisah Selamanya” Karya Raisa & Barsena Bestandhi?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap adanya manfaat yang dapat diambil dari Penelitian ini. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah manfaat dari segi Teoritis dan Praktis. Adapun manfaat dalam penelitian ini dirancang berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengembangan studi di bidang ilmu komunikasi dan menjadi acuan dalam studi komunikasi, khususnya dalam penerapan analisis semiotik sebagai metode untuk memahami makna yang terkandung dalam media. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan pertimbangan bagi program studi ilmu komunikasi dan pihak lain yang tertarik untuk mengeksplorasi analisis makna melalui pendekatan semiotik.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pendengar musik, terutama generasi muda, mengenai makna tersirat dalam lirik lagu “Awal Kisah Selamanya” karya Raisa & Barsena Bestandhi. Melalui penelitian ini, pendengar dapat

belajar untuk melihat lagu tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media untuk refleksi diri mengenai keyakinan cinta, dan harapan dalam kehidupan.